

Penggunaan Sistem Mahadesa, Dropbox dan Pengerjaan Stock Opname pada PT Gerbang NTB Emas

**Lina Susanti¹, I Nengah Dwiki Widya Karmadi²,
Ni Putu Ayu Sri Darmayanti³, Egyarda Yudiaz Attabrani⁴, Restu Alpriansah⁵**
2203010088@universitasbumigora. ac. id¹, 2203010087@universitasbumigora. ac. id²,
2203010059@universitasbumigora. ac. id³, 220301062@universitasbumigora. ac. id⁴,
alpriansahrestu@universitasbumigora. ac. id⁵

^{1,2,3,4,5}Universitas Bumigora

Abstract: *The internship aimed to provide students with hands-on experience in managing data and inventory systems through the application of Mahadesa and Dropbox at PT Gerbang NTB Emas. The implementation method involved direct observation, transaction data entry, price and stock updates, and conducting stock opname at Sweet-A Mart. During the internship, the student participated in matching physical inventory with system records, identifying discrepancies, and updating data to ensure stock accuracy. The results showed that the Mahadesa system accelerated administrative tasks and improved inventory management efficiency. The implication of this activity is that integrating information systems like Mahadesa and Dropbox significantly supports transparency and accuracy in corporate data management. PT Gerbang NTB Emas (GNE), as one of the BUMDs in West Nusa Tenggara Province, plays a strategic role in encouraging regional economic development and increasing Regional Original Income (PAD). Through the Social Community Service program required by Bumigora University, the author had the opportunity to apply management knowledge directly at PT GNE, especially in the general trade division. This experience provides a practical understanding of the world of work and application theory in business operations, as well as being an important provision in the professional development of students in the future.*

Keywords: *Artificial Intelligence, adaptive learning, Economic Development, Management Efficiency*

Pendahuluan

Pengelolaan data dan persediaan barang secara efektif merupakan elemen penting dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan, khususnya di sektor perdagangan umum. PT Gerbang NTB Emas (GNE) sebagai Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) memiliki peran strategis dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui aktivitas perdagangan (Muntinah, 2023). Salah satu tantangan yang dihadapi perusahaan adalah memastikan ketepatan data transaksi dan ketersediaan barang secara *real-time*, agar proses distribusi dan pelayanan kepada konsumen berjalan optimal. Untuk menjawab tantangan tersebut, PT GNE telah menerapkan sistem Mahadesa sebagai platform digital yang digunakan untuk mencatat transaksi, memantau stok barang, dan mengelola harga produk. Sistem ini memungkinkan pengelolaan data yang lebih terstruktur dan efisien dibanding metode manual. Selain itu, Dropbox dimanfaatkan sebagai media penyimpanan dan pengarsipan data

digital agar memudahkan akses dan kolaborasi antar divisi (Chandra et al., 2024).

Pelaksanaan kegiatan magang di Divisi Perdagangan Umum PT GNE difokuskan pada penguatan sistem administrasi dan pencatatan operasional, khususnya melalui penginputan dan validasi data pada sistem Mahadesa, pembaruan harga barang, serta kegiatan *stock opname* yang berfungsi untuk mencocokkan data sistem dengan kondisi stok fisik di lapangan (Wati & Restu 2024). Penerapan prosedur ini penting dilakukan guna mencegah terjadinya ketidaksesuaian data yang dapat berdampak pada akurasi laporan keuangan dan efektivitas pengambilan keputusan (Telaumbanua et al., 2023). Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga menjadi sarana pembelajaran praktis bagi mahasiswa dalam memahami penerapan sistem informasi dalam dunia kerja yang sesungguhnya.

PT Gerbang NTB Emas (GNE) adalah BUMD milik Pemerintah Provinsi NTB yang bergerak di berbagai sektor usaha, seperti perdagangan umum, konstruksi, dan beton. Sebagai BUMD, PT GNE berperan dalam meningkatkan perekonomian daerah serta mendukung pembangunan di NTB (Muntinah, 2023). Sebagai entitas bisnis yang dimiliki pemerintah daerah, PT GNE menjalankan dua fungsi utama. Pertama, sebagai agen pembangunan, perusahaan ini berkontribusi dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi daerah dengan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan daya saing industri lokal, dan mengelola sumber daya daerah secara optimal (Chandra et al., 2024). Kedua, sebagai sumber pendapatan daerah, PT GNE berusaha memperoleh keuntungan melalui kegiatan bisnisnya yang kemudian disetorkan sebagai Pendapatan Asli Daerah (PAD) guna mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat NTB. Dengan peran strategisnya, PT Gerbang NTB Emas menjadi salah satu instrumen penting dalam mewujudkan visi pembangunan ekonomi berkelanjutan di wilayah NTB (Salmukin et al., 2023).

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Universitas Bumigora, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen, diwajibkan untuk memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari. Melalui KKN, mahasiswa mengasah keterampilan adaptasi, kerja sama tim, serta memahami dunia kerja secara langsung. Universitas memberikan fleksibilitas dalam pemilihan lokasi KKN sesuai minat dan bidang keilmuan mahasiswa. Penulis memilih PT. Gerbang NTB Emas sebagai tempat KKN, khususnya di divisi perdagangan umum, dan mendapatkan tugas terkait operasional perusahaan. Pengalaman ini memberikan wawasan tentang penerapan teori dalam praktik

bisnis, sekaligus mengembangkan komunikasi dalam bisnis yang efektif dan profesional. Laporan ini bertujuan untuk mendokumentasikan pengalaman serta menjadi referensi bagi mahasiswa lain yang akan mengikuti KKN.

Metode

Pelaksanaan magang dilaksanakan secara bertahap, dengan fokus utama pada pengelolaan operasional PT. Gerbang NTB Emas dan pemanfaatan sistem Mahadesa dalam administrasi perdagangan digital. Tahap perencanaan dan persiapan yang berlangsung selama kurang lebih satu bulan menjadi tempat dilaksanakannya magang ini. Penulis mencatat, merangkum, dan mengarsipkan pengeluaran umum pada awal magang di PT. Gerbang NTB Emas. Selain itu, PT. Gerbang NTB Emas menjadi lokasi pelaksanaan kegiatan magang ini. Periode magang ini adalah 3 Februari 2025 sampai dengan 3 Maret 2025.

Contoh metode pengabdian:



Gambar 1. Metode pengabdian

Beberapa tugas yang diselesaikan adalah mengatur catatan fisik divisi perdagangan umum Mahadesa berdasarkan bulan dan tahun, memantau harga produk di situs web Mahadesa, dan memperbarui serta mengubah harga di sistem TDC Mahadesa. Selain itu, setiap kegiatan dinilai untuk memastikan hasil yang dicapai dengan melaksanakan kegiatan magang ini. Lebih jauh, pelaksanaan evaluasi membantu mengidentifikasi kekurangan dan tantangan yang ditemui selama proses magang, yang kemudian dapat diperhitungkan untuk kegiatan magang di masa mendatang.

Pembahasan

Cross Check Nota Vendor Divisi Perdagangan Umum

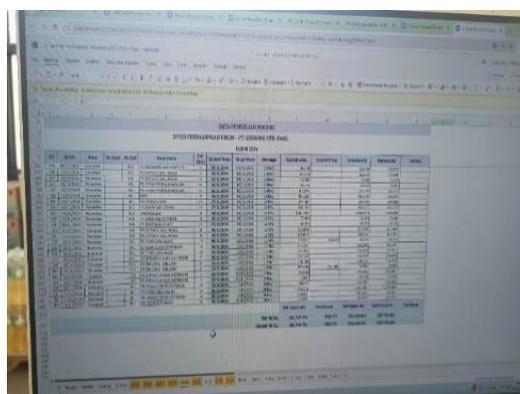
Selama satu bulan KKN, penulis memperoleh pengalaman berharga, termasuk pemecahan masalah, peningkatan *soft skill* dan *hard skill*, serta peningkatan kemampuan kerja sama tim. Namun, muncul tantangan saat memperbarui inventaris di Sweet-a Mart. Data ganda untuk beberapa barang menyebabkan perbedaan antara jumlah produk sistem dan stok aktual di Mahadesa Mart. Ketidakkonsistenan ini dapat menyebabkan kebingungan saat inventarisasi, karena inventaris sistem tidak secara akurat mencerminkan inventaris fisik di Sweet-a Mart.

Selama menjalani KKN, penulis menghadapi tantangan dalam pengelolaan data, di mana beberapa item tercatat ganda dalam file Excel perusahaan. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian antara jumlah barang dalam sistem dan stok sebenarnya di *mart*. Untuk mengatasi masalah tersebut, penulis berusaha lebih cermat serta aktif berkonsultasi dengan pendamping divisi guna memperoleh arahan terkait langkah yang harus diambil. Penulis juga menjelaskan bahwa jika kesalahan ini tidak diperbaiki, akan timbul kebingungan saat proses *stock opname*. Sebagai solusi, pendamping menyarankan untuk menghapus data yang tercatat dua kali serta menandai item yang bermasalah dengan warna kuning, sehingga lebih mudah diidentifikasi dan meminimalisir kesalahan dalam pengecekan data (Alpiansah, 2024).

Divisi ini berfokus pada penjualan produk sehingga perusahaan akan melakukan pembelian produk pada supplier kemudian nota pembelian yang diberikan oleh *supplier* akan dijadikan satu menggunakan klip dan dipisah berdasarkan bulan pembelian. Nota nota yang ada akan disatukan kedalam map sesuai dengan bulan pembelian produk, tujuannya yaitu untuk memudahkan divisi perdagangan umum ketika membuat laporan arus kas, laporan pembelian, dan sebagainya. Adapun data nota vendor yang perlu disesuaikan pada map Bentek (map khusus data perusahaan) dibagi sesuai kriteria masing-masing yang dimana berfungsi untuk memudahkan dalam mencari data. Adapun contoh nota vendor yang ada diperusahaan yaitu pada gambar 2 dan 3.



Gambar 2. BenteK Nota Vendor tahun 2020 hingga 2023

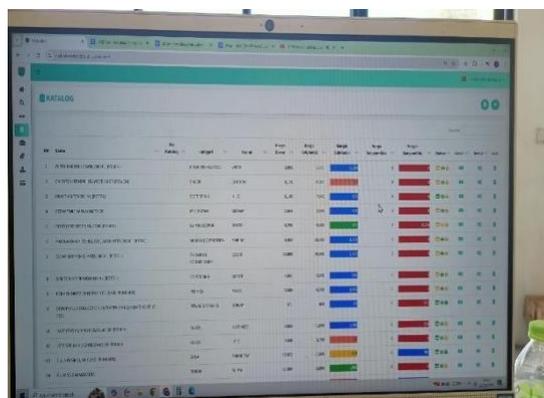


Gambar 3. Input Nota Vendor ke Microsoft Excel

Nota asli dari vendor untuk periode 2020 hingga 2023 disimpan dalam arsip folder fisik yang terorganisir berdasarkan tahun. Dokumen ini mencatat transaksi dengan vendor, termasuk nama vendor, diskon, kode barang, jumlah transaksi, dan informasi lain yang relevan. Setelah disimpan secara fisik, data dari nota tersebut kemudian dimasukkan ke dalam file Excel untuk pencatatan digital. File Excel ini berisi berbagai kolom yang mencantumkan detail transaksi, sehingga mempermudah analisis dan pelacakan tanpa harus selalu merujuk ke dokumen fisik. Untuk memastikan aksesibilitas dan keamanan data, file Excel ini disimpan di Dropbox, layanan penyimpanan *cloud* yang berfungsi mirip dengan Google Drive. Dengan menggunakan Dropbox, tim dapat mengakses file dari berbagai perangkat tanpa harus berada di lokasi yang sama, serta mengurangi risiko kehilangan data akibat kerusakan dokumen fisik. Sistem ini membantu menciptakan pencatatan transaksi yang lebih rapi, efisien, dan mudah diaudit (Purwanto & Wijayanto, 2024).

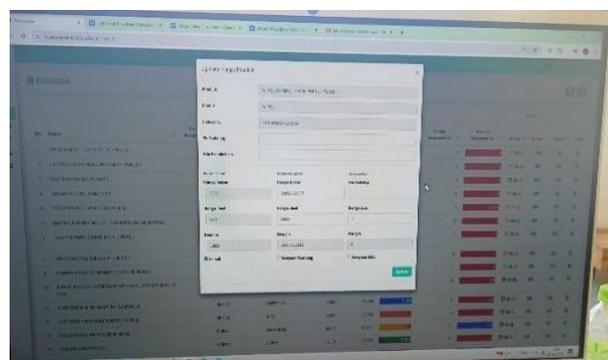
Melakukan Update Harga Atau Stock Barang

Penyesuaian harga dilakukan untuk melihat perbandingan harga yang sudah diperbaharui oleh pihak divisi perdagangan umum perusahaan dengan harga yang masih tertera pada sistem harga lama (Restu et al., 2022). Jika ditemukan perbedaan harga pada sistem dan excel, maka penulis harus memberikan warna kuning pada excel yang sudah dibuat oleh divisi perdagangan umum. Tujuan dilakukannya penyesuaian ini yaitu untuk mengetahui harga pasar saat ini dan juga memudahkan pihak perdagangan umum untuk mengetahui barang apa saja yang harganya tidak sesuai dengan harga terbaru, sehingga hal ini dapat dibenahi pada sistem perusahaan (Harmadani et al., 2022).



Gambar 4. Pencarian Produk di Sistem Mahadesa

Gambar 4 menunjukkan sistem katalog produk berbasis web yang digunakan untuk manajemen inventaris dalam perusahaan perdagangan umum. Sistem ini menampilkan informasi produk seperti harga, stok, margin keuntungan, serta indikator warna untuk status stok. Dengan fitur ini, perusahaan dapat memantau ketersediaan barang secara *real-time*, sehingga operasional menjadi lebih efisien dan terstruktur.



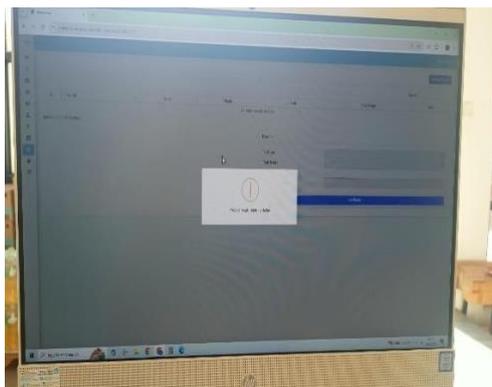
Gambar 5. Update Harga Barang

Katalog yang terlihat pada gambar 5 adalah sistem manajemen produk yang digunakan untuk memperbarui harga barang di Manager Mahadesa. Dalam sistem ini, setiap

produk yang terdaftar memiliki detail seperti nama, kategori, serta informasi harga yang dapat diubah jika diperlukan. Jika terjadi perubahan harga produk, proses pembaruan dilakukan melalui fitur "Perbaharui Harga Produk", seperti yang terlihat pada tampilan *pop-up* di layar. Proses ini memungkinkan pengguna, kemungkinan besar seorang manajer atau staf yang bertanggung jawab, untuk memperbarui harga jual, harga modal, serta harga diskon yang berlaku. Selain itu, sistem juga menyediakan kolom untuk memasukkan informasi tambahan seperti alasan perubahan harga. Setelah data diperbarui dan disimpan, informasi baru ini akan otomatis tercatat di katalog, memastikan bahwa semua pihak yang terkait memiliki akses ke data harga terbaru secara real-time (Pulungan, 2024).

Melakukan Scan Barang Dan Menginput Transaksi

Penulis melakukan penyesuaian dan *update stock* pada sistem, adapun kegiatan yang adalah diajarkan bagaimana cara *scan* produk yang akan dibeli oleh konsumen dan menginput produk tersebut kedalam sistem perusahaan yang dinamakan Mahadesa. Pertama tama penulis diajarkan untuk melakukan *scan barcode* pada setiap produk yang akan dibeli oleh konsumen, setelah itu hasil *scan barcode* tersebut akan muncul pada sistem perusahaan secara otomatis, kemudian setelah hasil *barcode* keluar penulis hanya perlu mencantumkan jumlah barang yang akan dibeli oleh konsumen. Harga produk akan otomatis keluar ketika *scan barcode* dilakukan. Apabila saat di scan tidak menampilkan produk apapun, maka penulis harus menginput produk pada sistem transaksi secara manual, berikut adalah contoh kegagalan ketika melakukan *scan barcode* produk pada sistem.



Gambar 6. Barang tidak Terdaftar di Sistem Sweet- a mart

Sistem Mahadesa digunakan untuk mengelola penjualan dan pencatatan stok barang secara digital. Pada gambar pertama, terlihat tampilan tabel yang mencatat data seperti tanggal transaksi, nama barang, stok, harga, dan jumlah, yang berfungsi untuk memantau ketersediaan barang dan riwayat penjualan. Sementara itu, gambar kedua menunjukkan

tampilan untuk *input* atau *update* data barang, di mana pengguna dapat mengisi informasi seperti nama barang, stok, harga, dan total transaksi sebelum menyimpan perubahan. Sistem ini mempermudah pengelolaan penjualan dengan pencatatan yang lebih akurat, efisien, serta membantu memantau stok barang secara *real-time* (Harry & Masani, 2023).

Melakukan Stock Opname

Produk yang sudah kadaluwarsa dipisahkan dari rak penjualan dan ditempatkan di gudang penyimpanan agar tidak bercampur dengan produk yang masih layak jual. Pemisahan ini dilakukan untuk memastikan bahwa barang-barang yang dijual kepada pelanggan dalam kondisi baik dan masih dalam masa konsumsi yang aman. Sementara itu, barang-barang yang masih dalam kondisi baik dan belum kadaluwarsa tetap dipajang di rak-rak toko agar dapat dibeli oleh konsumen. Setelah tahap pemilahan barang berdasarkan masa kadaluwarsa selesai dilakukan, penulis melanjutkan *stock opname* dengan melakukan pencatatan terhadap produk yang masih tersedia di rak penjualan. Untuk mempermudah proses pengecekan dan pencocokan data, barang-barang yang masih tersedia diberi tanda warna kuning pada file Excel milik divisi perdagangan umum. Sedangkan, barang yang tidak ditemukan di rak atau stoknya sudah habis ditandai dengan warna abu-abu sebagai indikasi bahwa barang tersebut kosong dan perlu diperbaharui dalam sistem.

Proses *stock opname* yang dilakukan di Sweet-a Mart, PT Gerbang NTB Emas, merupakan salah satu tugas penting dalam memastikan ketersediaan barang serta menjaga kualitas produk yang dijual kepada pelanggan. Dalam kegiatan ini, langkah pertama yang dilakukan adalah memilah barang-barang yang sudah kadaluwarsa agar tidak lagi tersedia di rak penjualan. Barang-barang tersebut kemudian dikumpulkan dan ditempatkan sementara di kursi kayu yang telah disediakan di area penyimpanan sebelum dilakukan tindakan lebih lanjut.



Gambar 7. Proses Pendataan Produk

Gambar 7 menunjukkan sistem katalog produk berbasis *web* yang digunakan untuk manajemen inventaris dalam perusahaan perdagangan umum. Sistem ini menampilkan informasi produk seperti harga, stok, margin keuntungan, serta indikator warna untuk status stok. Dengan fitur ini, perusahaan dapat memantau ketersediaan barang secara *real-time*, sehingga operasional menjadi lebih efisien dan terstruktur.

Selama pelaksanaan magang di PT Gerbang NTB Emas, ditemukan beberapa praktik baik yang mendukung efisiensi dan akurasi dalam proses operasional. Salah satu praktik yang menonjol adalah penggunaan sistem Mahadesa sebagai alat utama dalam pencatatan transaksi, pembaruan harga, dan pemantauan stok barang. Sistem ini mempermudah proses administrasi, mengurangi kesalahan pencatatan, dan memungkinkan pemantauan stok secara *real-time*. Praktik baik lainnya adalah pemanfaatan *Dropbox* sebagai media penyimpanan dan pengarsipan *file* digital. Dengan menyimpan data secara *cloud*, perusahaan dapat menjaga keamanan data, memudahkan akses lintas perangkat, serta mendukung kerja sama antar divisi dalam pengelolaan *file* dan dokumen penting.

Pelaksanaan kegiatan *stock opname* secara berkala menjadi upaya penting dalam memastikan kesesuaian antara data sistem dan kondisi stok fisik di lapangan. Kegiatan ini tidak hanya meningkatkan keakuratan data, tetapi juga membantu dalam deteksi dini terhadap produk kadaluarsa, kehilangan, atau kesalahan input. Kombinasi dari penerapan sistem digital, pengarsipan berbasis *cloud*, dan pengecekan fisik secara langsung menjadi praktik terpadu yang dapat dijadikan contoh dalam pengelolaan operasional usaha berbasis perdagangan umum.

Kegiatan magang yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional di PT Gerbang NTB Emas sebagai berikut :

1. Meningkatkan pemanfaatan sistem Mahadesa secara menyeluruh, termasuk dalam hal pelaporan dan pemantauan stok harian, agar setiap transaksi dan pergerakan barang dapat dicatat secara akurat dan terkonsolidasi.
2. Melakukan pelatihan internal kepada pegawai terkait penggunaan sistem Mahadesa dan pengelolaan data di *Dropbox* untuk menghindari kesalahan input, duplikasi data, dan kesenjangan informasi antarbagian.
3. Melaksanakan *stock opname* secara lebih rutin, khususnya pada unit usaha dengan tingkat perputaran barang tinggi. Hal ini bertujuan untuk menjaga keakuratan data,

mencegah kerugian akibat selisih stok, serta memastikan mutu produk yang dijual tetap terjaga.

4. Membuat prosedur standar penginputan data dan evaluasi harian terhadap transaksi serta update harga. Standarisasi ini penting untuk menjaga konsistensi dan memudahkan proses audit internal.

Implikasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pengelolaan operasional perusahaan berbasis digital mampu meningkatkan efisiensi, mengurangi risiko kesalahan administrasi, dan memperkuat koordinasi antar bagian. Bagi mahasiswa, pengalaman ini memberikan pemahaman praktis tentang pentingnya sistem informasi dalam dunia kerja serta membekali mereka dengan keterampilan yang relevan di era transformasi digital.

Kesimpulan

Selama pelaksanaan tugas, ditemukan beberapa kendala seperti ketidaksesuaian data dalam sistem dengan kondisi stok aktual, yang disebabkan oleh kesalahan input atau pencatatan ganda. Untuk mengatasi hal ini, dilakukan *cross-check* data, pengecekan ulang transaksi, serta koordinasi dengan pihak terkait guna memastikan keakuratan pencatatan. Selain itu, penggunaan teknologi dalam administrasi bisnis, seperti Mahadesa dan Dropbox, sangat membantu dalam pencatatan data, meskipun masih perlu dilakukan optimalisasi agar sistem lebih efisien dan minim kesalahan. Secara keseluruhan, program KKN ini membuktikan bahwa pengalaman kerja langsung sangat berharga dalam membentuk kesiapan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Selain memperkuat pemahaman terhadap teori yang telah dipelajari, mahasiswa juga mendapatkan pengalaman dalam beradaptasi dengan sistem kerja profesional serta menyelesaikan masalah secara mandiri. Diharapkan di masa depan, program KKN dapat terus berkembang dengan peningkatan dalam durasi program, persiapan mahasiswa, serta kerja sama yang lebih erat antara universitas dan dunia industri, sehingga manfaat yang diperoleh semakin optimal bagi semua pihak yang terlibat.

Ucapan Terima Kasih

Atas kesempatan dan arahan selama magang, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Bumigora, Program Studi Manajemen, dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Selain itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada PT. Gerbang NTB Emas yang telah menerima dan membantu penulis untuk mengembangkan pengetahuan dan

kemampuan praktis di bidang keuangan dan administrasi. Pengalaman ini akan sangat bermanfaat bagi pertumbuhan profesional dan pribadi penulis. Diharapkan hubungan positif antara Universitas Bumigora dan PT. Gerbang NTB Emas akan terus berlanjut dan bermanfaat bagi kedua belah pihak.

Daftar Pustaka

- Alpiansah, R. (2024). *Penerapan Pencatatan Anggaran Biaya Menggunakan Microsoft Excel dan Realta Global System Penerapan Pencatatan Anggaran Biaya Menggunakan Microsoft Excel dan Realta Global System*. July. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.447>
- Chandra, H., Ni Luh, D. A. U., Nelson, L., & Rini, A. (2024). Penerapan Administrasi Perdagangan secara Digital dalam Kegiatan Manajemen Perseroan Terbatas Gerbang NTB Emas. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 1007–1016. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.452>
- Harmadani, D., Sudiman, J., & Meuthia, R. F. (2022). *Relevansi Fungsi Dan Formula di Microsoft Excel Pada Tenaga Kerja Akuntan pekerjaan seorang akuntan , masih terdapat hal-hal yang belum jelas terkait dioperasikan . Oleh sebab itu penelitian ini akan dijadikan sebagai kurikulum pada*. 17(2), 28–40.
- Harry, H. S., & Masani, I. (2023). Sistem Informasi Persediaan Barang Berbasis WEB di UD Jaya Bersama Kecamatan Bandar. *Jurnal Surya Informatika*, 13(1), 68–75. <https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v13i1.1447>
- Muntinah, N. (2023). Analisis Pengaruh Profitabilitas Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Pemerintah Kota Yogyakarta. *Journal of Sustainability and Science Economics*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.62337/jsse.v1i1.12>
- Pulungan, M. D. (2024). *Optimalisasi Pencatatan Administrasi Pergudangan dengan Kegiatan Stock Opname (Studi Kasus PT XYZ)*. 14(1).
- Purwanto, M. Y., & Wijayanto, A. (2024). *PEMANFAATAN SOFTWARE AS A SERVICE SEBAGAI CLOUD*. 1(2), 23–26.
- Restu, P., Harefa, A., Zebua, S., & Bawamenewi, A. (2022). *Analisis Biaya Produksi Dengan Menggunakan Metode Full Costing Dalam Perhitungan Harga Pokok Produksi*. 1(2), 218–223.
- Telaumbanua, N., Yusuf, M., & Saifudin, A. (2023). Implementasi Aplikasi Stock Opname Dengan Metode Waterfal. *Jubitek: JURNAL BIG DATA DAN TEKNOLOGI INFORMASI*, 1, 61–83.
- Wati, H., & Restu, A. (2024). Penerapan Pencatatan Anggaran Biaya Menggunakan Microsoft Excel dan Realta Global System. *JILPI: Jurnal Ilmiah Pengabdian Dan Inovasi*, 2(4), 943–952. <https://doi.org/10.57248/jilpi.v2i4.447>

